

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *bounding attachment* dengan kejadian *postpartum blues* pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan *bounding attachment* dengan kejadian *postpartum blues* pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap ibu bersalin di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro pada 20 Februari – 01 Maret Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca operasi *sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap ibu bersalin di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2024. Data rata-rata operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro pada bulan Januari-Desember tahun 2023 sejumlah 215.

Rumus Sampling (Slovin) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat penyimpangan yang diinginkan/tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi 10% (0,1)

$$n = \frac{215}{1+215(0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{1+215(0,01)}$$

$$n = \frac{215}{3.15}$$

$n = 68$ responden.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 68 responden. Namun untuk mencegah kemungkinan adanya drop out maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 7 orang maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 75 orang.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria inklusi & eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien pasca operasi *sectio caesarea* yang didampingi oleh keluarganya.
- 2) Pasien yang bayinya masih hidup
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien dalam kondisi sadar, dapat berkomunikasi, dan mengenal tempat dan waktu.
- 5) Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan pasca operasi *sectio caesarea* dengan komplikasi (perdarahan, kelemahan umum dengan tingkat energi yang rendah, dan cedera organ abdomen).
- 2) Pasien yang menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan wawancara.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel independen pada penelitian ini adalah *bounding attachment*.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *postpartum blues*.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1.	<i>Bounding Attachment</i>	<i>Bounding attachment</i> merupakan ikatan batin untuk meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dengan bayi.	Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan yang terdiri dari 10 pernyataan	Lembar Observasi <i>bounding attachment</i>	Total nilai : Skor maksimum 30 0 = <i>Bounding attachment</i> tidak baik jika skor \leq 19 1 = <i>Bounding attachment</i> baik jika skor $>$ 19	Ordinal
Dependent						
2.	<i>Postpartum Blues</i>	<i>Postpartum blues</i> merupakan gangguan efek ringan berupa kesedihan maupun kelelahan dan biasanya terjadi pada minggu pertama setelah persalinan dengan puncak pada hari kedua sampai hari kelima dalam rentan waktu sampai 2 minggu.	Responden mengisi lembar kuesioner pengukuran <i>postpartum blues</i> sebanyak 10 pertanyaan	Kuesioner (EDPS)	Total nilai : Skor maksimum 30 0 = mengalami <i>postpartum blues</i> Skor \geq 14 1 = tidak <i>postpartum blues</i> skor $<$ 14	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

a. *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)

Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) merupakan suatu alat diagnostik/diagnostic tool dengan tingkat validitas tinggi yang digunakan pada berbagai macam penelitian pada depresi *postpartum*. Dalam penelitian (Faradiana, 2016) kuesioner EPDS telah dilakukan uji Validitas dan Reabilitas kepada 15 responden, dengan nilai uji validitas r hitung $> r$ (0,514) dengan tingkat signifikan 5%, dan nilai uji reabilitas sebesar α 0,923.

Jumlah pertanyaan instrumen EPDS sebanyak 10 item, dimana pertanyaan mudah dipahami sehingga memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak membuat responden lelah dalam menjawab kuesioner. Pertanyaan dalam instrumen tersebut diklasifikasikan dengan tanda (*) dan tanpa tanda (*). Pertanyaan tanpa tanda (*) yakni pertanyaan 1,2 dan 4, kotak jawaban tertas diberi nilai nol (0) dan kotak jawaban yang terendah diberi nilai (3). Pertanyaan dengan tanda (*) yakni nomor 3,5,6,7,8,9,10 kotak jawaban teratas diberi nilai tiga (3) dan kotak jawaban yang paling rendah diberi nilai nol (0).

b. Instrumen lembar observasi *Bounding Attachment*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa pernyataan yang dibuat berdasarkan elemen *bounding attachment* yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan skor tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 1 dengan skor maksimum adalah 30.

2. Alat dan Bahan Penelitian

a. Alat pengumpulan data

1) Lembar kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang terdiri dari 10 pertanyaan, dalam instrumen tersebut diklasifikasikan dengan tanda (*) dan tanpa tanda (*). Pertanyaan

tanpa tanda (*) yakni pertanyaan 1,2 dan 4, kotak jawaban teratas diberi nilai nol (0) dan kotak jawaban yang terendah diberi nilai (3). Pertanyaan dengan tanda (*) yakni nomor 3,5,6,7,8,9,10 kotak jawaban teratas diberi nilai tiga (3) dan kotak jawaban yang paling rendah diberi nilai nol (0).

- 2) Lembar observasi *Bounding Attachment* yang terdiri dari 10 pernyataan berdasarkan elemen *bounding attachment*, dengan skor tertinggi adalah 3 dan terendah adalah 1 skor maksimum adalah 30.
- 3) Lembar *informed consent*
- 4) Alat tulis

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon peserta responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan pertanyaan yang tertera pada lembar kuesioner EPDS untuk mengukur tingkat *postpartum blues* dan selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi *bounding attachment* selama 15 menit sekali untuk mengetahui .

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Peneliti telah mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian. Lalu mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan alat ukur yang digunakan adalah lembar Kuesioner EPDS untuk mengukur tingkat *postpartum blues* dan lembar observasi *bounding attachment*. Peneliti telah menentukan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian yaitu pada 20 Februari – 01 Maret 2024 di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro.

a. Pelaksanaan penelitian

Penelitian telah dilakukan kaji etik dan peneliti telah mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut telah diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti telah menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *informed consent* kepada responden. Peneliti memberikan sejumlah 10 pertanyaan mengenai kuesioner *postpartum blues* kepada responden. Setelah responden menjawab, peneliti mengisi hasil jawaban di lembar kuesioner *postpartum blues* dari responden. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi *bounding attachment* saat pasien berada di ruang rawat inap selama 15 menit sekali.

H. Etika Penelitian

Prinsip yang harus di pegang teguh dalam melaksanakan sebuah penelitian yaitu:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dalam penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti menjelaskan tujuan serta informasi penelitian lalu peneliti memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum melakukan penelitian serta peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lain.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti meminimalisir dampak yang mungkin terjadi bagi responden itu sendiri. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.

5. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

I. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2022) pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner dan lembar observasi. Semua pertanyaan telah terjawab, dan jawaban jelas untuk dibaca.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berupa huruf menjadi data yang berupa angka atau angka. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Bounding Attachment*

0 = *Bounding attachment* tidak baik

1 = *Bounding attachment* baik

b. *Postpartum Blues*

0 = mengalami *postpartum blues*

1 = tidak *postpartum blues*

3. *Processing*

Setelah seluruh kuisioner terisi dengan lengkap dan benar, serta melalui pengkodean, langkah selanjutnya mengolah data agar data yang telah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar kuesioner dan dan lembar observasi ke ms. Excel lalu dimasukkan ke program SPSS.

4. *Cleaning*

Peneliti telah melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Data yang telah dimasukkan sudah dicek dan tidak terdapat kesalahan dalam meng-*entry* data.

J. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesa yang telah di tetapkan (Notoatmodjo, 2018). Analisis data dalam penelitian ini :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi *bounding attachment* dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2024.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan bantuan aplikasi SPSS, yang gunanya untuk mengetahui hubungan

bounding attachment dengan kejadian *postpartum blues* pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

- a. Bila $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak artinya ada hubungan/adanya perbedaan yang bermakna.
- b. Bila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan.